

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi setiap perusahaan harus menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan semakin kompetitif. Perusahaan dituntut untuk bersaing agar keberlangsungan hidup perusahaan dapat tercapai dan meminimalisir penyebab kebangkrutan. Maka dibutuhkan langkah strategis bagi perusahaan menuju masa depan yang lebih baik dalam persaingan yang ketat ini. Sekarang, dalam persaingan usaha, masyarakatlah yang menentukan pilihan pada perusahaan mana yang akan ditujunya. Setiap individu mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan akan kesehatan, karena kesehatan merupakan investasi dalam keberhasilan pembangunan bangsa dan negara bertanggung jawab atas hak hidup sehat bagi penduduknya.

Salah satu organisasi yang menyediakan jasa pelayanan kesehatan adalah Rumah Sakit, dimana tujuan Rumah Sakit diharapkan mampu memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dan memadai agar kesehatan masyarakat dapat terjamin. Pada saat ini Rumah Sakit yang ada di Palembang mencapai 30 Rumah Sakit (<http://sirs.buk.depkes.go.id/rsonline/report/>).

Menurut penelitian Audrey M. Siahian (2005), untuk bertahan hidup, rumah sakit harus memikirkan ulang strategi mereka. Ini disebabkan karena rumah sakit pada beberapa tahun belakangan ini mengalami persaingan yang cukup pesat dan perkembangan yang cukup dinamis. Rumah sakit diberi

kewenangan dan otonomi yang luas dalam mengelola sumber daya sehingga pelayanan mencapai tujuan dan sasaran dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Rumah sakit yang dikatakan baik apabila rumah sakit tersebut memerlukan penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial yang didesain dengan tuntutan manajemen maka rumah sakit akan bersaing dan berkembang baik.

Timbulnya akuntansi pertanggungjawaban bermula dengan adanya wewenang, tanggung jawab dan tanggung gugat. Wewenang itu didelegasikan oleh pimpinan kepada manajemen bawahannya, dan manajer yang diberi limpahan wewenang tersebut. Rumah sakit memberikan tanggung jawab kepada pemberian wewenang.

Akuntansi pertanggungjawaban memiliki daya tarik pimpinan yang tertinggi karena hal ini memudahkan pelimpahan pengambilan keputusan. Jadi, setiap manajer menengah diberikan suatu kekuasaan atau suatu bagian yang lebih kecil (sub unit) bersama-sama dengan suatu wewenang. Di lain pihak, akuntansi pertanggungjawaban memberikan sarana-sarana dasar untuk mengadakan evaluasi atas kemampuan manajer. Akibatnya, selain menyebabkan pimpinan tertinggi selalu mendapatkan informasi, akuntansi pertanggungjawaban juga membantu memberikan perangsang bagi setiap manajer melalui laporan prestasi kerja.

Di dalam pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh rumah sakit, antara lain yaitu, struktur organisasi yang menetapkan secara jelas dan tegas menggambarkan pembagian tugas

wewenang dan tanggung jawab untuk setiap unit dalam struktur organisasi, penyusunan anggaran yang dilakukan oleh tiap tingkatan manajemen dalam organisasi rumah sakit, adanya pemisahaan biaya sesuai dengan yang dapat dikendalikan tidaknya suatu biaya oleh seorang manajer pusat biaya tertentu dalam rumah sakit. Dengan akuntansi pertanggungjawaban , mendelegasikan wewenang dan tugas diharapkan dapat merata serta menimbulkan keseimbangan pelaksanaan tugas oleh masing-masing manajer pusat pertanggungjawaban.

Rumah sakit merupakan perusahaan yang menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Masing-masing manajer pusat pertanggungjawaban diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam mengimplementasikan strategi yang telah dirumuskan oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Daniel (2011) mengenai pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial, menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yovita Puji Lestari R. R (2011) menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang diukur melalui kriteria yang memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit di kota Palembang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada Rumah Sakit di kota Palembang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Rumah Sakit, sebagai bahan masukan mengenai pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.
2. Bagi peneliti mendatang, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan sehingga hasilnya lebih baik dari sebelumnya.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang menjadi topik masalah, perumusan masalah yang merupakan batasan-batasan dari ruang lingkup yang akan diteliti, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini dan sistematika penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini memaparkan teori-teori yang relevan yang mendasari analisis dalam penelitian dapat pula berisi tentang uraian teori dan

konsep yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan hipotesis penelitian yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang paling bermakna karena berisi tentang analisis dan pembahasan dari penelitian yang dibahas dalam skripsi tersebut serta sebagai bukti dari hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan simpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan penelitian berdasarkan analisis dan pembahasan. Dan saran yang merupakan anjuran yang bersifat konkrit, realistis, praktis dan terarah.